Pos Indonesia Kembangkan Aplikasi Digital PosGO Syariah

Tanggal	: Sabtu , 17 April 2021
Media	: Republika
Halaman	: 4
Wartawan	: RETNO WULANDHARI
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Teddy Sumirat Bassar *(Kepala Proyek Pengembangan Bisnis Syariah PT Pas Indonesia)*, Yohanes F Silaen *(VP Membership ICDX)*
Rubrik	: Korporasi & Syariah
Topik	: PosGO Syariah

Republika – 17/04/2021

Pos Indonesia Kembangkan Aplikasi Digital PosGO Syariah

■ RETNO WULANDHARI

JAKARTA — PT Pos Indonesia meluncurkan ekosistem bisnis dan jasa bersprinsip syariah yang diberi nama PosGO Syariah. Aplikasi digital ini merupakan bagian dari proyek bisnis syariah (Pro Bis Syariah) yang telah dikembangkan oleh Pos Indonesia selama tiga tahun terakhir.

Ekonomi Syariah

Kepala Proyek Pengembangan Bisnis Syariah PT Pos Indonesia Teddy Sumirat Bassar menegaskan, PosGO Syariah berbeda dengan aplikasi sejenis pada umumnya. Platform ini mengintegrasikan banyak pihak untuk dapat aktif melakukan transaksi perdagangan, bisnis, jasa, utilitas, hingga keuangan.

"PosGO Syariah ini dikembangkan untuk membuat ekosistem besar bukan hanya transaksi. Ini akan banyak manfaatnya bagi masyarakat," kata Teddy dalam konferensi pers di Jakarta, Jumat (16/4).

Pada fase pertama, PosGO Syariah akan memiliki enam fitur unggulan. Pertama, PosGold yang merupakan platform perdagangan fisik emas secara digital di bawah pengawasan dan peraturan Bappebti. Kedua, Pos Pay yang bisa digunakan untuk mengakses layanan *payment gateaway* dan dompet digital. Platform ini dikembangkan dengan memanfaatkan basis rekening giro pos. Ketiga, jasa *switching* yang merupakan layanan interaksi transfer antarpengguna.

Keempat, Gold to Mecca yang merupakan layanan jasa pengelolaan aset secara langsung oleh masyarakat untuk perjalanan haji dan umrah. Kelima, terdapat fitur ziswaf untuk memfasilitasi layanan sosial islam dalam skema interaksi langsung masyarakat dengan para pengelolanya.

"Terakhir, terdapat fitur Halal Hub sebagai platform aktivitas transaksi bisnis dengan produk-produk yang telah disertifikasi halal oleh lembaga yang berkompeten," kata Teddy.

Salah satu tulang punggung utama ekosistem PosGo Syariah ini adalah PosGold yang merupakan platform perdagangan fisik emas secara digital. Platform ini dikembangkan bersama Bullion Ecosystem International dan ABI Komoditi Berjangka.

Sementara itu, proses transaksi perdagangan di platform ini difasilitasi oleh Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX). Sedangkan, untuk proses kliring transaksi perdagangan dilakukan bersama Indonesia Clearing House (ICH).

Vice President of Membership ICDX, Yohanes F Silaen mengatakan, hadirnya perdagangan emas fisik digital ini akan menjadi opsi bagi masyarakat untuk melakukan investasi dan transaksi finansial berbasis emas yang sangat mudah diakses.

"PosGold memungkinkan pengguna mengakses pasar perdagangan emas murni internasional secara langsung melalui ekosistem pasar emas di bursa ICDX," kata Yohanes.

ICDX dan ICH bersama mitra strategisnya ABX Australia dan Kinesis AG Liechtenstein memberikan akses ke sistem perdagangan fisik emas internasional secara luas untuk Pos Indonesia. Lembaga-lembaga ini juga memberikan kepastian pasokan likuiditas pasar untuk transaksi pembelian fisik emas secara langsung ke sistem likuiditas pasar internasional.

Dengan volume transaksi mencapai 1,2 miliar dolar AS pada Maret 2021 dalam sistem transaksi Kinesis AG diharapkan juga akan memberikan pasokan likuiditas terukur untuk Pos Indonesia.

PosGO Syariah akan secara resmi diluncurkan pada 21 Mei mendatang. Untuk saat ini, aplikasi PosGO Syariah baru bisa diakses melalui ponsel pintar berbasis Android. PosGO Syariah menargetkan dapat menarik 100 ribu pengguna.

■ ed: ahmad fikri noor